



Peran *Single Parent* dalam Membentuk Keluarga Sakinah

Hafid Irfansyah¹, Kartini², Rachmadani³

¹Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

²Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

³Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Kendari, Indonesia

E-mail: irfanabqari340@gmail.com¹ kartinirahim.kdi@gmail.com²
rachmadani@iainkendari.ac.id³

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 2022-11-10

Accepted: 2022-11-18

Published: 2022-12-31

Kata Kunci: *Maqashid Syariah, Single Parent, Keluarga Sakinah*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran peran *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah di Desa Wunduwatu dan tinjauan *maqashid syariah* terhadap peran tunggal *single parent* dalam membangun keluarga sakinah di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data dan pengecekan keabsahan temuan dengan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a). Gambaran peran *single parent* di Desa Wunduwatu dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang terdiri dari kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa kasih sayang, kebutuhan akan rasa percaya diri dan kebutuhan aktualisasi diri. semua pemenuhan

kebutuhan tersebut belum mampu dilakukan dengan maksimal oleh para *single parent* di Desa Wunduwatu yang di karenakan terdapat kesulitan dan kendala dalam membagi waktu untuk menjalankan perannya tersebut. b). Peran *single parent* di Desa Wunduwatu dalam membentuk keluarga sakinah jika ditinjau dari hukum Islam yaitu *Maqashid Syariah* tidak sepenuhnya berjalan dengan baik sebagaimana pada prinsip-prinsip yang ada didalamnya yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta karena beberapa peran dari *single parent* tidak dilaksanakan dengan maksimal. Karena pada hakikatnya sebagai orang tua tunggal ada banyak aspek yang harus dilaksanakan. Bukan hanya fokus pada satu sisi saja.

Kata Kunci:

*Overview, Maqashid
Syariah, Single
Parent, Sakinah
Family*

The purpose of this study was to find out the description of the role of single parents in forming a sakinah family in Wunduwatu Village and a review Maqashid Syariah on the single role of single parents in building a sakinah family in Wunduwatu Village, Andoolo District, South Konawe Regency. This study used qualitative research methods. The approach in this study uses a phenomenologi approach. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is data reduction and checking the validity of the findings by triangulation.

The results of this study indicate that: a). The description of the role of single parents in Wunduwatu Village in meeting family needs consisting of physiological needs, needs for security and protection, needs for affection, needs for self-confidence and needs for self-actualization. All the fulfillment of these needs has not been able to be carried out optimally by single parents in Wunduwatu Village due to difficulties and obstacles in dividing the time to carry out their role. b). The role of single parents in Wunduwatu Village in forming a sakinah family when viewed from Islamic law, namely Maqashid Syariah

does not fully run well as in the principles contained in it, namely maintaining religion, soul, mind, lineage and property because some of the roles of single parents are not implemented maximally. Because in essence as a single parent there are many aspects that must be implemented. Don't just focus on one side

A. PENDAHULUAN

Peran ganda seorang *single parent* terus menjadi sorotan di berbagai kalangan masyarakat seiring dengan bertambahnya populasi orang tua *single parent*. Sebagai orang tua tunggal harus menggantikan peran ayah sebagai kepala keluarga, pengambil keputusan, kewajiban pencari nafkah, disamping perannya mengurus rumah tangga, membesarkan, membimbing dan memenuhi kebutuhan psikologi anak.¹ *Single parent* memiliki kewajiban yang sangat besar dalam mengatur segala sesuatu didalam keluarganya yaitu harus menjalankan peran ganda untuk keberlangsungan hidup keluarganya.²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dari seorang *single parent* dalam membentuk keluarga yang Sakinah yang kemudian di lihat melalui perspektif hukum Islam yaitu *Maqashid Syariah*.

Seseorang yang sudah lanjut usia tentu akan lebih mengalami kesulitan dalam hal pemenuhan biaya hidupnya sendiri terlebih jika memiliki tanggungan lain. Maka perlu diteliti bagaimana seorang *single parent* menjalankan perannya dengan baik dengan situasi dan kondisi yang jauh dari keluarga. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk meneliti tentang “Tinjauan *Maqashid Syari'ah* Terhadap Peran Tunggal *Single Parent* Dalam Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan).”

¹ K. Syafitri & I. Sukmawati, 2020, “Self Adjusment of Early Adult Single Mothers in Sub-District Dua Koto, Pasaman District and its Implication for Guidance and Counseling Services” *Jurnal Neo Konseling*, Vol. 2, No. 4, h. 1.

² Z. Layliyah, 2013, “Perjuangan Hidup *Single Parent*”, *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 3, No. 1, h. 90.

B. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.³ Pada penelitian ini observasi dilakukan di lokasi keluarga *single parent* untuk mengetahui kondisi dengan lebih jelas. Wawancara dilakukan pada *single parent*, anak dari *single parent*, orang tua *single parent* dan masyarakat. Sedangkan dokumentasi meliputi dokumen tentang lokasi penelitian dan dokumen pendukung berupa gambar-gambar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu data-data yang telah diperoleh disusun dan dianalisa secara kualitatif, selanjutnya data tersebut diuraikan secara deskriptif guna memperoleh gambaran yang dapat dipahami secara jelas dan terarah untuk menjawab permasalahan yang diteliti.⁴ Pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu.⁵

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Gambaran Peran *Single Parent* Di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan

Secara bahasa *single parent* berarti orang tua tunggal. Secara istilah, *single parent* merupakan seorang orang tua tunggal baik itu ayah atau ibu yang memikul tugasnya sendiri sebagai kepala keluarga sekaligus mengurus urusan rumah tangga serta merawat anak-anak.⁶ Sebagai orang tua tunggal, menjalankan peran ganda menjadi seorang ayah dan ibu sudah menjadi kewajiban yang mutlak. Pemenuhan kebutuhan keluarga dilakukan agar kelangsungan hidup dalam keluarganya berjalan dengan baik.⁷ Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan lahirnya status *single parent*. Faktor-faktor tersebut antara lain, perceraian dan kematian.⁸

Menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan “*hierarchy of need*”. Teori hierarki kebutuhan terdiri dari beberapa tingkatan⁹ yaitu:

³ Koentjaraningrat, 2014, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, h. 280.

⁴ Saifullah, 2006, Fakultas Syariah UIN, Malang, h. 245.

⁵ Sugiono, 2007, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, h. 252.

⁶ S. Siagian, 2019, “Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Jawa Single Mother dalam Ranah Domestik dan Publik di Desa Sumber Jaya Kecamatan Serapit”, *Jurnal Antropologi*, Vol. 17, No. 2. h. 65.

⁷ H. Pratiwi & R. Ahmad, 2020, “Kebahagiaan (Happiness) Siswa yang Berasal dari Keluarga Ibu Single Parent”, *Jurnal Neo Konseling*, Vol. 2. No. 4, h. 2.

⁸ R. B. Yasa & Fatmawati, 2018, “Persepsi keberfungsian keluarga bagi anak dari keluarga single parent”, *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Islam*, Vol. 4, No. 2, h. 169.

⁹ D.A. Bujuri, 2018, “Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan”, *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 4, No. 1, h. 88.

a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan prioritas manusia yang didalamnya berkaitan dengan kondisi fisik atau kelangsungan hidup. Manusia merupakan makhluk biologis yang membutuhkan makanan dan minuman untuk bertahan hidup.¹⁰

b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan

Kebutuhan rasa aman dan perlindungan merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Kebutuhan ini berkaitan dengan manusia untuk memperoleh kenyamanan, ketenteraman hidup dan terjaga dari lingkungannya dari hal-hal buruk. Manusia yang tidak mendapatkan kenyamanan dan ketenteraman hidup dapat berdampak pada kesehatan mental karena baying-bayangi rasa gelisah dan ketakutan.¹¹

c. Kebutuhan rasa kasih kasih sayang

Kebutuhan ini mendorong agar manusia mengadakan hubungan afeksi dengan orang lain yang kemudian di aktualisasikan dalam kebutuhan rasa sayang dan menyayangi, rasa memiliki dan dimiliki kemudian rasa mencintai dan dicintai. Kebutuhan rasa kasih sayang ini sangat penting bagi manusia terlebih bagi seorang anak dalam keluarga.¹²

d. Kebutuhan akan rasa harga diri

Abraham Maslow membagi kebutuhan ini dalam dua bentuk yaitu, *pertama*, kebutuhan penghargaan bagi diri sendiri seperti rasa percaya diri, kemampuan pribadi dan kemandirian. *Kedua*, kebutuhan penghargaan bagi orang lain atas apa yang dilakukan berupa perhatian, pengakuan.¹³

e. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan ini memberikan kecenderungan individu untuk berusaha meraih sebuah harapan sesuai dengan keahliannya. Pada tahap ini, seseorang harus bisa berusaha dengan maksimal dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada.¹⁴

Jika dilihat melalui kelima bentuk kebutuhan diatas dengan berdasarkan data bahwasanya para *single parent* bekerja dengan lokasi yang jauh dan jarang untuk bertemu dengan anaknya guna menjalankan kewajibannya untuk merawat dan menyayangnya. Maka situasi tersebut membuat peran dari *single parent* di Desa Wunduwatu dalam membentuk keluarga Sakinah dilihat dari lima aspek tersebut

¹⁰ *Ibid.*, h. 89.

¹¹ *Ibid.*, h. 90.

¹² *Ibid.*, h. 91.

¹³ *Ibid.*, h. 92.

¹⁴ *Ibid.*, h. 93.

berjalan dengan maksimal dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan.

Pemenuhan kebutuhan keluarga yang ditanggung oleh *single parent* kerap dijadikan suatu patokan atas berhasil atau tidaknya seorang orang tua tunggal dalam membangun keluarga. Beban yang dihadapi seorang *single parent* tentunya berbeda dengan beban sewaktu masih menjadi keluarga yang utuh yang dimana saat masih memiliki pasangan peran dan tanggungan sebagai orang tua bisa dilakukan bersama sedangkan disaat sudah menjadi seorang *single parent* segala sesuatu yang ada didalam keluarga harus ditanggung dirinya sendiri.¹⁵

Menjalankan kehidupan sebagai seorang *single parent* hal yang seharusnya menjadi sebuah prioritas adalah pemenuhan kebutuhan keluarga, nafkah anak, kebutuhan dalam hal pemenuhan kasih sayang dan mendidik anak agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik.¹⁶ Peran dari seorang *single parent* dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan keluarganya agar tumbuh menjadi keluarga yang sakinah.¹⁷

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh *single parent* dalam hal menjalankan perannya untuk senantiasa mendidik anak masih menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi.¹⁸ Jika peran dari orang tua tidak dijalankan dengan baik maka akan sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup keluarganya terutama bagi seorang anak yang harus senantiasa diperhatikan oleh orang tua.¹⁹

2. Tinjauan *Maqashid Syariah* Terhadap Peran *Single Parent* Dalam Membentuk Keluarga Sakinah

Islam adalah rahmat bagi seluruh umat yang didalamnya terkandung aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang mengatur segala hal dalam kehidupan umat manusia. Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan sumber utama segala aturan dalam syariat Islam yang kemudian para Mujtahid memahaminya dengan menggunakan metode-metode yang kemudian menghasilkan *Fiqh* Islam.²⁰

Maqashid Syariah merupakan satu hukum Islam yang secara bahasa berarti tujuan dari hukum *syariat*. *Maqashid Syariah* bertujuan untuk merealisasikan

¹⁵ Wawancara Bersama Bapak SJ Pada Tanggal 23 Agustus 2022, di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

¹⁶ Wawancara Bersama Bapak SJ Pada Tanggal 23 Agustus 2022, di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Wawancara Bersama Ibu FT Pada Tanggal 23 Agustus 2022, di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ A. Mutakin, 2021, "Panorama *Maqashid Syariah*", Bandung, h. 1.

kemaslahatan dari umat manusia dengan mendatangkan manfaat dan menghilangkan mudharat.²¹

Keluarga merupakan rumah bagi anggota keluarganya dalam bertukar rasa dan kasih sayang.²² *Maqashid Syariah* adalah tujuan dari syariat Islam, tujuan tersebut dikenal dengan *Al-Dharuriyyat Al-Khamsah* (lima hal-hal pokok yang harus dijaga). Kelima hal tersebut adalah menjaga agama, jiwa, akal, harta dan keturunan. Sama halnya peran dengan seorang *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah yaitu peran sebagai pencari nafkah keluarga, peran sebagai ibu rumah tangga yang mengurus rumah dan peran sebagai orang tua yang senantiasa merawat dan mendidik anak-anaknya.

a. Agama

Secara umum agama berarti kepercayaan kepada tuhan. Sedangkan secara khusus agama merupakan akidah, ibadah dan hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT. untuk mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT. dan hubungan antara manusia dengan manusia yang lainnya. Untuk menegakkan dan memelihara agama, Islam telah mensyariatkannya dalam rukun Islam yaitu, mengucapkan dua kalimat syahadat, menunaikan shalat, zakat, puasa di bulan Suci Ramadhan dan menunaikan haji.²³ Dalam ruang lingkup keluarga *single parent*, peran orang tua sangat berpengaruh bagi kehidupan keluarga. Implementasi dalam memelihara agama dan menegakkannya juga menjadi peran dari orang tua. Penanaman nilai-nilai agama, akhlak dan etika juga termasuk dalam kategori memelihara agama.

b. Jiwa

Jiwa yang sehat merupakan hal penting bagi menjalani kehidupan didunia karena jika jiwa seseorang sakit dan tidak terjaga dengan baik akan mempengaruhi berbagai macam kegiatan manusia baik itu yang berkaitan dengan dunia dan akhirat.²⁴

Kaitannya dalam ruang lingkup keluarga *single parent* yaitu berkaitan dengan peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarganya. Sebagai orang tua memenuhi segala bentuk kebutuhan anak merupakan kewajiban mutlak agar anak merasa nyaman dan bahagia. Sebagai contoh peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan pokok manusia ini masuk dalam kategori *Daruriyyat*. Kemudian dalam kategori *Hajjiyyat* misalnya peran *single parent*

²¹ S. Shidiq, 2017, "Ushul Fiqh", Jakarta, h. 225-226.

²² Y. Qaradhawi, 2007, "*Fiqh Wanita: Segala Hal Mengenai Wanita*", Bandung, h. 50.

²³ M. S. A. Nasution & R. Hidayat N, 2020, "*Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*", Jakarta, 58-59.

²⁴ H. Rafsanjani, 2016, "Etika produksi dalam kerangka maqashid syariah", Jurnal Perbankan Syariah Vol. 1, No. 2, h. 39.

dalam hal memberikan makanan yang bergizi tinggi ini merupakan hal yang baik jika dilaksanakan dan berpengaruh pada Kesehatan namun bukan merupakan hal yang wajib dilaksanakan secara terus menerus. Pada tingkat *Tahsiniiyyat* sebagai contoh peran orang tua dalam mengajarkan adab dan etika anak pada saat makan dan minum yang bisa menjadi penyempurna dalam memelihara jiwa.

c. Akal

Akal merupakan anugerah yang diberikan Allah SWT. hanya kepada manusia. Islam mensyariatkan agar manusia senantiasa menjaga akalnya dari hal-hal yang bisa merusak dan menjadikan akalnya terganggu.²⁵

Dalam keluarga *single parent* peran orang tua dalam memelihara akal berkaitan dengan bagaimana seorang *single parent* bisa mendidik, merawat dan menjaga anak-anaknya agar terhindar dari segala bentuk yang bisa merusak masa depan anak. Sedangkan untuk data *single parent* di Desa Wunduwatu dengan situasinya yang jauh dari anak maka pengawasan terhadap anak tidak terlaksana dengan baik akan tetapi hal tersebut di serahkan kepada orang tuanya.

d. Keturunan

Allah SWT. telah mensyariatkan kepada seluruh umat manusia untuk senantiasa menjauhi perzinahan. Ini adalah bentuk dalam memelihara keturunan yang dimana hubungan seksual hanya diperbolehkan bagi pasangan yang sudah terikat dalam suatu pernikahan.²⁶ Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Surah Al-Isra'/17: 32 yaitu:

وَلَا تَقْرُبُوا الزِّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۝ ٣٢

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk (QS. Al-Isra : 32)

Hal ini juga berkaitan dengan peran *single parent* dalam menjaga anak-anaknya agar terhindar dari pergaulan yang tidak baik yang bisa berakibat buruk. Apalagi di zaman modern seperti saat ini yang dimana pergaulan bebas dan pengaruh lingkungan sangat berpengaruh pada pola pikir dan kepribadian anak. Sedangkan menurut fakta yang didapat mengenai peran dari *single parent* dalam hal ini belum berjalan dengan maksimal karena kurangnya pertemuan antara orang tua dan anak.

e. Harta

Harta dan kekayaan merupakan kebutuhan manusia untuk menjalani kehidupan didunia. Dalam syariat Islam mencari harta, manusia harus berikhtiar untuk memperolehnya bisa dengan cara berdagang, kerja sama dalam berusaha dan

²⁵ M. S. A. Nasution & R. Hidayat N, 2020, "*Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*", Jakarta, 59.

²⁶ *Ibid.*

lain sebagainya. Untuk memelihara harta syariat pun sudah mengatur dengan diharamkannya segala bentuk yang berbentuk riba, mencuri dan mendapatkan harta dengan cara yang tidak halal.²⁷

Berdasarkan peran dari *single parent* dalam membentuk keluarga Sakinah di Desa Wunduwatu yang belum berjalan maksimal karena situasi dan kondisi dari seorang *single parent* yang sulit dalam menjalankan perannya.

D. KESIMPULAN

Gambaran peran *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah terdiri dari peran dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa kasih sayang, kebutuhan akan rasa harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Kelima peran tersebut tidak terlaksana dengan begitu baik oleh para *single parent* dikarenakan mereka masih mengalami kesulitan dalam membagi waktu untuk menjalankan peran-perannya tersebut dikarenakan situasi dan kondisi yang jauh dari keluarga sehingga pemenuhan perannya tidak berjalan dengan maksimal.

Tinjauan *Maqashid Syariah* terhadap peran *single parent* dalam membentuk keluarga sakinah di Desa Wunduwatu Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan berkaitan dengan prinsip-prinsipnya dalam memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta tidak sepenuhnya berjalan dengan baik sesuai pada prinsip-prinsip yang ada dikarenakan pemenuhan kebutuhan keluarga yang tidak berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bujuri, D. A. 2018, "Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 4, No. 1, h. 88
- Koentjaraningrat, 2014, *Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, h. 280.
- Kumala, A. & Y. Tresnawati, 2017, "Keluarga Sakinah Dalam Pandangan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, Vol. 3, No. 1, h. 21.
- Layliyah, Z. 2013, "Perjuanga Hidup *Single Parent*", *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. 3, No. 1, h. 90.
- Mutakin, Ali. 2021. *Panorama Maqashid Syariah*. Bandung: Media Sains Indonesia. h. 1

²⁷ *Ibid.*

- Nasution, M. S. A. & R. Hidayat N, 2020, “*Filsafat Hukum Islam & Maqashid Syariah*”, Jakarta, 58-59.
- Pratama, B. A. & Novita Wahyuningsih, 2018, “Pernikahan Adat Jawa Di Desa Nengahan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten”, *Jurnal Haluan Sastra Budaya*, Vol. 2, No. 1, h. 20.
- Pratiwi, H. & R. Ahmad, 2020, “Kebahagiaan (Happiness) Siswa yang Berasal dari Keluarga Ibu Single Parent”, *Jurnal Neo Konseling*, Vol. 2. No. 4, h. 2.
- Qaradhwai, Yusuf. 2007. *Fiqih Wanita: Segala Hal Mengenai Wanita*. Bandung: Jabal. h. 50.
- Rafsanjani, H. 2016, “Etika produksi dalam kerangka maqashid syariah”, *Jurnal Perbankan Syariah* Vol. 1, No. 2, h. 39.
- Saifullah, 2006, Fakultas Syariah UIN, Malang, h. 245.
- Shidiq, Sapiudin. 2017. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 225-226.
- Siagian, S. 2019, “Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan Jawa Single Mother dalam Ranah Domestik dan Publik di Desa Sumber Jaya Kecamatan Serapit”, *Jurnal Antropologi*, Vol. 17, No. 2. h. 65.
- Sugiono, 2007, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, h. 252.
- Syafitri, K. & I. Sukmawati, 2020, “Self Adjustment of Early Adult Single Mothers in Sub-District Dua Koto, Pasaman District and its Implication for Guidance and Counseling Services” *Jurnal Neo Konseling*, Vol. 2, No. 4, h. 1.
- Yasa, R. B. & Fatmawati, 2018, “Persepsi keberfungsian keluarga bagi anak dari keluarga single parent”, *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Islam*, Vol. 4, No. 2, h. 169.